

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masalah bersihan jalan napas yang ditemukan sebelum diberikan terapi uap minyak kayu putih (*Eucalyptus*) pada An. M dan An. J yaitu menunjukkan bahwa, responden 1 dan responden 2 mengalami masalah bersihan jalan nafas yang ditandai dengan gejala yang muncul pada responden 1 yaitu Peningkatan frekuensi pernapasan yaitu 42 x/menit, sesak, batuk sputum tidak bisa dikeluarkan, ada suara napas tambahan yaitu ronchi, anak rewel, ada retraksi dinding dada, saturasi oksigen 95% sedangkan responden 2 yaitu batuk berdahak, sputum susah dikeluarkan, hidung tersumbat. Tenggorokan sakit, dan terdengar bunyi ronchi, pernapasan 38 x/menit, saturasi oksigen 96%.
2. Bersihan jalan napas efektif terjadi pada An. M dan An. J, dimana setelah diberikan terapi uap minyak kayu putih (*Eucalyptus*) setelah 3 hari menunjukkan bahwa terjadi peningkatan bersihan jalan napas pada An. M dan An. J dengan berkurangnya keluhan. Hal ini dilihat dari gejala yang muncul pada responden 1 yaitu frekuensi pernapasan normal 32 x/menit, tidak sesak, batuk berkurang, produksi sputum banyak dan lebih encer, ronchi berkurang dan gejala yang muncul pada responden 2 yaitu frekuensi pernapasan normal 28 x/menit, tidak ada bunyi napas tambahan, produksi sputum banyak, batuk berkurang.
3. Terdapat perbedaan gejala yang signifikan antara kondisi bersihan jalan napas anak sebelum dan sesudah Pemberian terapi uap minyak kayu putih (*Eucalyptus*) pada kedua responden An. M dan An. J menunjukkan manfaat dari terapi uap minyak kayu putih dalam meningkatkan bersihan jalan napas dengan cara mengencerkan dan mempermudah pengeluaran lendir, sehingga gejala seperti batuk tidak efektif dan sesak napas dapat berkurang.

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi Orang tua/keluarga

Diharapkan setelah diberikan intervensi terapi nonfarmakologis terapi uap minyak kayu putih dapat menambah pengetahuan keluarga tentang penanganan terhadap anak yang memiliki masalah bersihan jalan nafas dan dapat menerapkan dalam keluarga.

2) Bagi Institusi pendidikan

Penulis menyarankan untuk pemberian terapi uap minyak kayu putih ini bisa menjadi acuan untuk memberikan asuhan keperawatan untuk meningkatkan mutu pelayanan.

3) Bagi Mahasiswa

Agar lebih meningkatkan dan mengembangkan lagi pengetahuan terutama masalah keperawatan bersihan jalan napas pada anak sehingga kedepannya dapat memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan meningkatkan pelayanan berkualitas.